

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

Januari 2021

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,95%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Mar-20	-4,22%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	93,87%
Kas/Deposito	6,13%

Informasi Lain

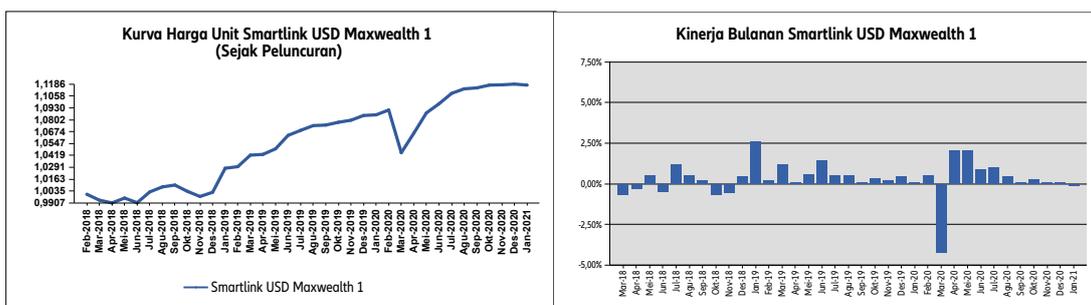
Total dana (Juta USD)	USD 2,35
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.105.268,7500

Harga per Unit

(Per 29 Januari 2021)	USD 1,1175
-----------------------	------------

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	-0,10%	0,00%	0,80%	2,95%	N/A	-0,10%	11,75%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Januari 2021 pada level bulanan +0,26% (dibandingkan konsensus deflasi +0,37%, +0,45% di bulan Des 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1,56% (dibandingkan konsensus +1,68%, +1,68% di bulan Des 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +1,56% (dibandingkan konsensus +1,55%, +1,60% di bulan Des 2020). Perlambatan pada inflasi bulanan dikarenakan oleh perlambatan pada inflasi kelompok volatile foods (menurunnya harga ayam dan bawang merah) dan deflasi pada administered prices kelompok. Deflasi pada administered price dikarenakan oleh menurunnya biaya transportasi udara setelah musim liburan pada bulan Desember 2020. Inflasi inti mencatat data yang meningkat yang didukung oleh kenaikan harga komoditas. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 Januari 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate sebesar pada level 3,75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijaman pada level 3,00% dan 4,50%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan ekspektasi inflasi yang rendah, menjaga stabilitas eksternal, dan mempercepat perbaikan ekonomi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar 0,15% dari 14,105 ada akhir bulan Desember 2020 menjadi 14,084 pada akhir bulan Januari 2021. Neraca perdagangan Desember 2020 mencatat surplus sebesar +2,102juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,612juta dolar AS. Kenaikan jumlah ekspor besi dan baja masih menjadi kontributor utama untuk kenaikan jumlah ekspor. Total impor menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan yang lebih baik sebesar +14% secara bulanan yang didukung oleh impor mesin. Secara tahunan, total neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD21,7 miliar. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan November 2020 mencatat surplus sebesar +2,565 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +2,935 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -463juta dolar pada bulan Desember 2020, lebih tinggi dari defisit di bulan November 2020 sebesar -323juta dolar. Perekonomian Indonesia berkontraksi sebesar -2,19% secara tahunan pada kuartal ke empat tahun 2020 (versus sebelumnya -3,49%, konsensus -2,30%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar -0,42% secara kuartal (versus +5,05%, konsensus -0,22%). Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan ekonomi berkontraksi sebesar -2,07% yang masih sejalan dengan ekspektasi pemerintah, tetapi lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2019 sebesar +5,02%. Ini adalah kontraksi secara tahunan pertama Indonesia sejak Krisis Keuangan Asia tahun 1998. Konsumsi yang tercatat sebesar 60% dari total PDB Indonesia, berkontraksi sebesar -2,63% secara tahunan, sementara hanya pengeluaran pemerintah yang masih mencatat pertumbuhan positif sebesar +1,94% secara tahunan yang didukung oleh pengeluaran stimulus anggaran untuk mengatasi dampak Covid-19. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 138 miliar Dolar pada akhir Januari 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan 135,90 miliar Dolar pada akhir Desember 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penerbitan obligasi global dan pendapatan pajak pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup dengan hasil yang beragam, yang mana lebih banyak yield yang meningkat sejalan dengan meningkatnya US Treasury Yield tenor 10 tahun (dari 0,919% ke 1,064% secara bulanan). Yield dari US Treasury tenor 10 tahun melewati level 1% untuk pertama kali yang dikarenakan oleh Partai Demokrat yang mengontrol pemerintahan melalui Gedung Putih dan DPR Amerika Serikat yang akan berdampak pada kenaikan anggaran pengeluaran Amerika Serikat dan kenaikan penerbitan UST untuk mengatasi dampak dari Covid-19. Sementara dari sisi domestik, kenaikan kasus baru dari Covid-19 juga memberikan sentimen negatif ke pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia memburuk pada bulan Januari 2021 dari 66/68 ke 76/78. Yield di bulan Januari 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat +4bps menjadi 1,31%(+1,27% pada Des 2020), tenor 10 tahun meningkat +3bps menjadi +2,05%(+2,02% pada Des 2020), tenor 20 tahun menurun +2bps menjadi +3,29%(+3,31% pada Des 2020), dan tenor 25 tahun meningkat sebesar +1bps menjadi +3,38%(+3,37% pada Des 2020).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi porsi obligasi yang tinggi dengan durasi di bawah tolak ukur.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.